

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan informasi (IPTEK) di era revolusi 4.0 saat ini berkembang sangat pesat, yang menjadi sangat penting dan sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dapat memberikan dampak pada bidang pendidikan, pengetahuan, aspek positif dari keberadaan manusia serta meningkatkan kreativitas. Dengan adanya kemajuan teknologi ditandai dengan munculnya beberapa aplikasi seperti Youtube, Instagram, Twitter, Whatsapp, Facebook, Tiktok, dan Telegram. Aplikasi tersebut dapat mempermudah siapapun dalam melakukan kegiatannya baik dari jarak dekat ataupun jauh.

Dengan demikian, hal-hal yang terjadi pada dunia pendidikan berdampak pula pada pembelajaran baik dari segi positif atau negatif. Seperti halnya dapat diangkat dari adanya perubahan kurikulum yakni, dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar. Dimana, perubahan kurikulum ini juga memberikan efek dalam pendidikan terutama tingkat sekolah dasar (Eka & Setioyuliani, 2023). Namun, tujuan dari perubahan tersebut bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja saat ini, melainkan untuk membentuk individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan perkembangan masa depan nantinya.

Untuk itu, pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan teknologi bisa menggunakan media yang menarik seperti media berbasis video *blog (vlog)* dari salah satu aplikasi Youtube. Sehubungan dengan itu efeknya di dunia pendidikan memberikan dampak dalam suatu pembelajaran. Dampak positif dari pembelajaran tersebut yaitu dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas belajar, membuat lebih mudah untuk mendapatkan informasi, meningkatkan pengetahuan, dan membuat pelajaran tidak monoton. Sedangkan untuk dampak negatifnya terhadap siswa yaitu penggunaan teknologi yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kecanduan dalam bermain smartphone dan kurangnya disiplin moral siswa dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari observasi awal pada tanggal 8 Januari 2024 diperoleh bahwa untuk pengembangan media video *blog (Vlog)* di SD Negeri 4 Kayuagung telah difasilitasi dengan adanya infokus, laptop/komputer, dan lain sebagainya. Namun, fasilitas tersebut belum dimanfaatkan dan digunakan oleh guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran. Asmaningrum mengatakan bahwa Media video *blog (Vlog)* adalah salah satu media pembelajaran *up to date* dan adaptif terhadap perkembangan teknologi yang merupakan sosial media yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi Youtube. Kelebihan media *VLOG* itu sendiri dalam pembelajaran IPA dapat mengatasi adanya kendala terkait kesulitan dalam menghadirkan visualisasi materi dalam kelas (Jusmaya et al., 2022).

Pengembangan media video *blog (Vlog)* memberikan pengaruh terhadap suatu proses pembelajaran bagi guru maupun siswa. Guru dapat meningkatkan kreativitasnya dengan mengubah inovasi pembelajaran agar lebih menarik lagi dengan mengembangkan media pembelajaran seperti membuat video pembelajaran

yang menarik untuk dijadikan bahan ajar saat di kelas (Safitri et al., 2022). Oleh karena itu, video pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru juga bisa mengembangkan video tersebut melalui aplikasi Youtube, Tiktok dan sebagainya yang dapat mudah diakses oleh guru dan siswa dimana dan kapan pun itu. Pengembangan media video ini dapat dilihat dari analisis kebutuhan siswa dan guru. Dimana, dengan mengembangkan video pembelajaran tersebut, guru mendapatkan keuntungan dari segi materi serta dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Video yang diunggah di aplikasi Youtube ataupun aplikasi lainnya dapat menghasilkan uang, dilihat dari jumlah *viewers* penonton yang melihatnya.

Disamping itu, siswa juga dapat dengan mudah mengaksesnya serta pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan praktis. Penerapan media pembelajaran ini diperlukan untuk mendorong keterikatan, semangat belajar, dan kemampuan kognitif siswa. Pembelajaran dirancang untuk menarik minat siswa dalam belajar (Isnaini et al., 2023). Pada media video *blog (Vlog)* ini menggunakan *ethnosains* dengan mengkaitkan materi keragaman budaya yang ada di Kota Kayuagung. Tujuan dari pengembangan ini agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran karena materi yang disampaikan dapat dilihat dari lingkungan sekitar dan pembelajaran dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari. *Etnosains* yang dikembangkan contohnya seperti makanan khas hasil dari pengolahan turun-temurun yang cukup terkenal di daerah maupun luar daerah yang termuat pada pembelajaran IPA. Sehingga media pembelajaran video ini layak untuk digunakan

dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yaitu media video dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Video *blog (Vlog)* merupakan suatu video yang berisi tentang kegiatan sehari-hari yang dimana pembuatnya menunjukkan opini, gaya hidup, maupun ekspresi diri dari pembuat. Vlog ini lebih bersifat pribadi dibanding jenis video yang lain, oleh karena itu *Vlogger* biasanya bebas dalam mengekspresikan diri, mengemukakan pendapat, dan sebagainya dalam video, tapi hal ini lama-kelamaan memunculkan beberapa tren yang dinilai negatif kepada penonton. Tren tersebut antara lain adalah penggunaan kata kasar (makian) dan gaya hidup yang mengarah “kebarat-baratan” yang menimbulkan kontroversi (Eribka et al., 2017).

Kata *ethnoscience (etnosains)* bersasal dari kata *ethnos* (bahasa Yunani) yang berarti bangsa, dan *scientia* (bahasa Latin) artinya pengetahuan. Melalui pembelajaran *etnosains* siswa dapat melakukan observasi secara langsung sehingga dapat mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan dapat menyimpulkan atas analisisnya (Rahmawati & Atmojo, 2021). Kegiatan ini sesuai dengan perkembangan pendidikan yaitu siswa mampu belajar secara merdeka, mandiri, meningkatkan berpikir kritisnya dalam memahami suatu ilmu atau pembelajaran. Untuk itu pembelajaran ini mengintegrasikan budaya dengan sains sehingga akan memberikan pembelajaran yang bermakna bagi guru dan siswa.

Dengan demikian, dilakukan observasi lanjutan tentang tingkat kreativitas guru dalam pembelajaran. Guru yang lebih muda biasanya memiliki tingkat kreativitas lebih maju dalam teknologi dibandingkan guru senior. Maka dari itu, Pengembangan pembelajaran media video *blog (Vlog)* ini akan peneliti

kembangkan dan terapkan ke siswa agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton serta mengaitkan pembelajaran *etnosains* dengan konteks keragaman budaya kota Kayuagung pada materi IPA di sekolah dasar. Melalui penggunaan media video *blog (Vlog)*, pembelajaran IPA dapat lebih mudah untuk dipelajari dengan menampilkan gambaran secara langsung kondisi nyata tentang keragaman budaya yang ada. Jadi pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran IPA.

Berikut ini solusi yang dapat diterapkan yakni perlu adanya inovasi dalam suatu pembelajaran dengan menerapkan adanya pembelajaran video animasi, video pembelajaran, serta adanya kemajuan teknologi yang dikaitkan dengan pembelajaran media berbasis video *blog (Vlog) etnosains* dalam keragaman budaya kota Kayuagung. Dengan kata lain, penerapan pembelajaran IPA berbasis *etnosains* diterapkan pada materi tertentu yang dapat dikaitkan dengan *etnosains*. Suparni mengatakan bahwa *etnosains* dalam dunia pendidikan sangat penting karena di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan alam yang mempelajari kondisi alam serta fenomena yang terjadi di dalamnya (Silla, et al., 2023).

Melalui *etnosains* pembelajaran IPA di implementasikan dengan keragaman budaya (budaya daerah) menggunakan produk budaya tertentu. Keragaman ini dapat berupa makanan dan minuman, upacara adat, tari-tarian, permainan dan bahasa tradisional. Tujuan dari pengembangan ini yaitu menghasilkan media vlog berbasis *etnosains* dalam upaya memperkenalkan keragaman budaya melalui ciri khas yang ada di kota Kayuagung, contohnya seperti makanan khas hasil dari

pengolahan turun-temurun yang cukup terkenal di daerah maupun luar daerah yang termuat pada pembelajaran IPA kelas IV tema 9 “Makananku Sehat dan Bergizi” Subtema 1 pembelajaran 2.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya Rafiadilla, dkk (2023) berjudul Pengembangan Media Berbasis Video *Blog (Vlog)* Kearifan Lokal Keragaman Budaya di Kabupaten Bangka. Menurut Theresia, dkk (2023) Pengembangan media video *blog (vlog)* berbasis kearifan lokal materi kegunaan dan siklus air pada siswa kelas V SD Palembang. Menurut Ananda & Wandini, (2022) Pengembangan blog literasi membaca untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar pada siswa kelas III SD. Menurut Huda et al. (2021) Pengembangan media blog berbantu buku tugas terhadap kegiatan literasi dasar kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran video *blog (Vlog)* ini dengan mengkaitkan pembelajaran *ethnosains* menggunakan konteks keragaman budaya yang ada di daerah melalui mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Peneliti mengembangkan produk ini agar guru dapat menggunakan cara baru selama proses pembelajaran. Sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, perlu dilakukannya penelitian dan pengembangan media *vlog ethnosains* ini dengan pembaharuan teknologi yang menarik, valid, praktis dan efektif pada pembelajaran.

Dari uraian tersebut sudah dijelaskan, bahwa pengembangan media video *blog (Vlog)* memang sudah ada yang mengembangkannya namun belum ada peneliti yang mengembangkannya di Kota Kayuagung. Serta kekurangan dari peneliti sebelumnya pada pembuatan video dalam pengeditan terhadap materi pembelajaran masih berbeda dengan yang sebenarnya. Hal tersebut yang membuat peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Video *Blog (Vlog)* Etnosains Menggunakan Konteks Keragaman Budaya Kota Kayuagung Pada Materi IPA Di Sekolah Dasar.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian pengembangan (*Research & Development*) ini berfokus dalam pengembangan media video *blog (vlog)* *Etnosains* menggunakan konteks keragaman budaya Kayuagung pada materi IPA di sekolah dasar sebagai berikut:

- a. SD Negeri 4 Kayuagung kabupaten OKI merupakan suatu sekolah yang telah difasilitasi dengan media pembelajaran seperti tersedianya infokus, laptop/komputer, dan kondisi listrik yang stabil, tetapi belum dimanfaatkan dengan baik oleh guru
- b. Guru belum mengembangkan media pembelajaran video *blog (vlog)* berbasis *Etnosains*
- c. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPA melalui *Etnosains* menggunakan konteks keragaman budaya kota Kayuagung

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah dalam pengembangan “Bagaimana mengembangkan media video *blog (Vlog)* *etnosains* menggunakan konteks keragaman budaya kota Kayuagung pada materi IPA di Sekolah dasar untuk siswa kelas IV yang valid, praktis dan efektif pada mata pelajaran IPA di SDN 4 Kayuagung.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana mengembangkan media video *blog (Vlog)* etnosains menggunakan konteks keragaman budaya yang valid, praktis dan efektif pada mata pelajaran IPA, Makanan sehat dan bergizi kelas IV SDN 4 Kayuagung?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media video *blog (vlog)* etnosains menggunakan konteks keragaman budaya yang valid, praktis dan efektif pada mata pelajaran IPA (Makanan sehat dan bergizi) Kelas IV SDN 4 Kayuagung.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan adanya penelitian pengembangan media video *blog (vlog)* ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Teoritis

Penelitian ini dibuat sebagai referensi bagi para peneliti lain mengenai pentingnya memanfaatkan teknologi dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis Video *Blog (Vlog)* di sekolah dasar.

2) Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, bermanfaat dalam proses belajar mengajar yang valid dan praktis serta mudah untuk dipahami siswa.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru serta dapat meningkatkan ilmu dan memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai media video *blog (vlog)* melalui video yang ada di aplikasi Youtube.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menggunakan teknologi di zaman sekarang serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan inovasi baru.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengembangan media video *blog (vlog)* dan sebagai bahan referensi selanjutnya di bidang yang sama.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan media video *blog (Vlog)* ini sebagai berikut:

- a. Jenis produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbentuk video *blog (Vlog) etnosains* yang valid dan praktis menggunakan konteks keragaman budaya pada materi IPA di sekolah dasar
- b. Media video *blog (Vlog) etnosains* dilengkapi dengan gambar yang berhubungan dengan keragaman budaya kota Kayuagung

- c. Media yang dikembangkan disimpan dalam bentuk link dan diunggah ke aplikasi *Youtube*
- d. Media video *blog (Vlog) etnosains* ini dapat diakses dimana saja menggunakan Smartphone, komputer, dan laptop yang terhubung dengan jaringan internet
- e. Dalam pembuatan video *blog (Vlog)* ini dibuat dengan adanya bantuan dari Videografer dan proses pengeditan video dibantu dengan anggota editor video.
- f. Dalam pembuatan video ini berdurasi selama 15-20 menit dan menggunakan aplikasi *capcut*
- g. Untuk materi video *blog (Vlog) etnosains* dibuat se kreatif mungkin yang berkaitan dengan materi siswa kelas IV tentang keragaman budaya Kota Kayuagung
- h. Untuk kegiatan terakhir pengembangan media video *blog (Vlog)* ini ditayangkan kepada siswa dengan menggunakan Infokus tepatnya di SD Negeri 4 Kayuagung.